

SKRIPSI

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP
PENYANYI JALANAN OGAN ILIR
DITENGAH PANDEMI VIRUS CORONA (COVID-19)**



**TRI SUTRISNO
07021181621007**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SKRIPSI

STRATEGI BERTAHAN HIDUP PENYANYI JALANAN OGAN ILIR DITENGAH PANDEMI VIRUS CORONA (COVID-19)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**TRI SUTRISNO
07021181621007**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP
PENYANYI JALANAN OGAN ILIR
DITENGAH PANDEMI VIRUS CORONA (COVID-19)**

SKRIPSI

Oleh:
TRI SUTRISNO
07021181621007

Indralaya, Juni 2021

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Ridhah Taqwa, M.Si
NIP. 196612311993031018



Mery Yanti, S.Sos, MA
NIP. 197705042000122001

Mengetahui

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP. 196311061990031001

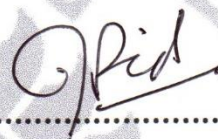
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Strategi Bertahan Hidup Penyanyi Jalanan Ogan Ilir Ditengah Pandemi Virus Corona (Covid-19)” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 02 Juni 2021.

Indralaya, Juni 2021

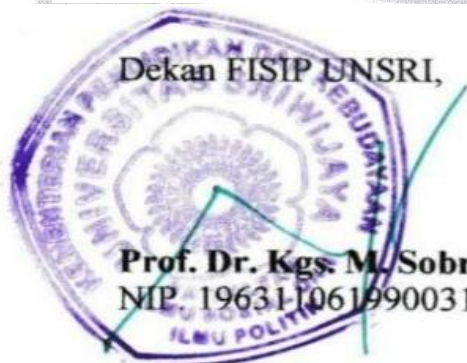
Ketua:

1. Dr. Ridhah Taqwa, M.Si
NIP. 19661231 199303 1 018



Anggota:

1. Mery Yanti, S.Sos, MA
NIP. 19770504 200012 2 001
2. Dra. Dyah Hapsari, ENH, M.Si
NIP. 19601002 199203 2 001
3. Safira Soraida, S.Sos, M.Sos
NIP. 19820911 200604 2 001



Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN SOSIOLOGI**

Jalan Raya Palembang Prabumulih KM. 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir (OI) 30662
Telp. (0711) 580572 Fax. (0711) 58050572 Kode Pos. 30662

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Tri Sutrisno
NIM : 07021181621007
Jurusan : Sosiologi
Konsentrasi : Pemberdayaan Masyarakat
Judul Skripsi : Strategi Bertahan Hidup Penyanyi Jalanan Ogan Ilir di Tengah
Pandemi Virus Corona (Covid-19)
Alamat : Desa Kangkung, Kecamatan Semendawai Barat, Kabupaten
Ogan Komering Ulu Timur
No Hp : 085709135823

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (*plagiarisme*) saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, Juli 2021

Yang buat pernyataan,

Tri Sutrisno
NIM. 07021181621007

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

MAN SARA ALA DARBI WASHALA

“Barangsiapa yang menapaki jalan-Nya pasti akan sampai tujuan”

Bismillahirrohmanirrihim...

Dengan Rasa syukur atas berkat rahmat Allah ﷻ saya persembahkan skripsi

ini untuk:

- ❖ Bapak dan Ibu Tercinta
- ❖ Ayuk, Kakak, Adik, Nakan Tersayang
- ❖ Dosen pembimbing skripsi saya Bapak Dr. Ridhah Taqwa dan Ibu Mery Yanti, S.Sos, MA
- ❖ Sahabat Tercinta
- ❖ Bangsa dan Negara
- ❖ Agama dan Almamaterku

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil ‘Aalamiin

Segala puji bagi Allah ﷻ Tuhan semesta alam, karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan Judul **“Strategi Bertahan Hidup Penyanyi Jalanan Ogan Ilir Di Tengah Pandemi Virus Corona (Covid-19)”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana S-1 dalam bidang ilmu Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Sholawat teriring salam senantiasa kita curahkan kepada junjungan kita nabi besar, nabi agung Nabi Muhammad ﷺ, Beserta keluarga, kerabat, sahabat serta pengikutnya hingga akhir zaman semoga kelak kita akan mendapatkan Syafaatnya di Yaumul akhir, Aaamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya, untuk itu penulis tidak menutup diri terhadap kritikan dan saran yang bersifat membangun. Penulis juga menyadari sejak awal hingga akhir penulisan skripsi ini telah banyak melibatkan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah ﷻ atas berkat limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
5. Ibu Safira Soraida S.Sos, M.Sos selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Zulfikri Suleman, MA selaku Pembimbing Akademik saya yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan berdiskusi serta memberi masukan dan saran tentang akademik penulis.

7. Bapak Dr. Ridhah Taqwa selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya dan bersabar dalam membimbing dan membantu dalam memberikan masukan dan arahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.
8. Ibu Mery Yanti, S.Sos, MA selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dan bersabar dalam membimbing dan membantu dalam memberikan masukan dan arahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Sosiologi FISIP UNSRI yang telah banyak membantu penulis selama masa perkuliahan, terimakasih atas ilmu dan pengetahuan baru yang telah diberikan kepada penulis selama ini.
10. Mbak Yuni Yunita S.Sos selaku admin Jurusan Sosiologi FISIP UNSRI, terimakasih atas bantuan administrasinya selama ini.
11. Staff dan Karyawan FISIP UNSRI terimakasih atas bantuannya selama ini dalam urusan administrasi dan yang lainnya kepada penulis.
12. Bapak Zaidan Sukarno, S.Sos. M.Si selaku Camat Indralaya Utara yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
13. Masyarakat Indralaya terkhususnya Informan, terimakasih telah menyempatkan waktu untuk berdiskusi dan memberikan penulis waktu untuk wawancara sehingga data-data yang informan butuhkan dengan mudah didapatkan sehingga skripsi ini dapat di selesaikan tepat pada waktunya.
14. Terkhusus dan yang sangat spesial untuk kedua orang tua saya Bapak Railan dan Ibu Asniah yang tercinta dan tersayang terimakasih atas Do'a, masukan serta dukungan yang tiada henti diucapkan dan kasih sayang yang tak terhingga. Kakak saya Monalisa, Dwi Kartika, Idor Safitri, Hujairin, serta adik saya Veriyanto, terimakasih atas segala bantuan Do'a yang tiada henti serta bantuan moril dan materi serta kasih sayang yang tak terhingga. Untuk adik saya teruslah berusaha menggapai cita-cita dan rajin-rajin sholat serta berdoa kepada Allah ﷻ supaya dapat membanggakan kedua orangtua.
15. Adi Apriliansyah yang telah membersamai penulis mulai dalam kegiatan bimbingan skripsi sehingga memudahkan saya dalam menyelesaikan skripsi

ini, terimakasih atas waktu, saran, masukan dan semangat yang telah diberikan hingga skripsi ini selesai.

16. M. Imam pratama yang telah membantu baik moril maupun materil.
17. Temen-temen keluarga komering yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terimakasih kasih atas kebersamaannya selama ini.
18. Terimakasih untuk teman-teman seperjuangan FISIP UNSRI angkatan 2016 khususnya Sosiologi 2016, juga kepada kakak tingkat dan adik tingkat.
19. Teman-teman KKN Angkatan 91 Desa Kedaton, Kabupaten Lahat terimakasih atas kebersamaan dan pengalamannya selama 40 hari kita KKN.
20. Terakhir terimakasih untuk semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan semoga amal serta kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini dapat diterima dan dibalas kebaikannya oleh Allah ﷻ.

Penulis,

Tri Sutrisno

RINGKASAN

Skripsi ini berjudul “**Strategi Bertahan Hidup Penyanyi Jalanan Ogan Ilir Ditengah Pandemi Virus Corona (Covid-19)**”. Permasalahan yang diambil dalam penelitian ini adalah Bagaimana aktivitas penyanyi jalanan sebelum dan selama Pandemi Covid-19 berlangsung di Indonesia terutama di Kabupaten Ogan Ilir dan Bagaimana strategi bertahan hidup yang dilakukan penyanyi jalanan dalam menghadapi Pandemi Covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara Observasi, Wawancara serta Dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah Aktivitas mengamen sebelum pandemi virus corona yakni waktu mengamen bebas, banyak opsi tempat mengamen, dan pengunjung tempat mengamen ramai. Aktivitas mengamen selama pandemi virus corona yakni waktu mengamen yang singkat, tempat ngamen banyak yang tutup, dan pengunjung warung makan yang sepi dan Strategi yang digunakan oleh penyanyi jalanan selama pandemi virus corona yakni update lagu terbaru, menyanyikan lagu sesuai umur pengunjung, latihan sebelum mengamen, dan menambah durasi menyanyi apabila pengunjung warung makan sedang ramai, sedangkan strategi jaringannya adalah bergabung bersama Permata Band dan Bergabung bersama Grup Anak Punk Ogan Ilir.

Kata Kunci : Strategi, Bertahan Hidup, Penyanyi Jalanan, Ogan Ilir

Dosen Pembimbing I




Dr. Ridhah Taqwa, M.Si
NIP. 196612311993031018

Dosen Pembimbing II



Mery Yanti, S.Sos, MA
NIP. 197705042000122001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

This thesis is entitled "Street Singer Ogan Ilir's Survival Strategy in the Middle of the Corona Virus Pandemic (Covid-19)". The problems taken in this study are how the activities of street singers before and during the Covid-19 Pandemic took place in Indonesia, especially in Ogan Ilir Regency and how the survival strategies carried out by street singers in the face of the Covid-19 Pandemic. This research is a descriptive qualitative research. Data collection techniques are carried out by means of observation, interviews and documentation. The results of this study are the activity of busking before the corona virus pandemic, namely free busking time, many options for busking places, and visitors where busking is crowded. The activity of busking during the corona virus pandemic, namely the short time of busking, many places for busking are closed, and visitors to small food stalls and the strategies used by street singers during the corona virus pandemic, namely the latest song updates, singing songs according to the age of visitors, training before busking, and increase the duration of singing when the diners are busy, while the network strategy is to join Permata Band and join the Punk Ogan Ilir Children Group.

Keywords, Strategy, Survival. Street singer, Ogan Ilir

Advisor I



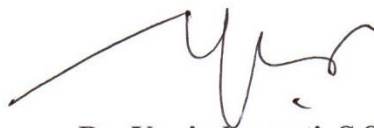
**Dr. Ridhah Taqwa, M.Si
NIP. 196612311993031018**

Advisor II



**Mery Yanti, S.Sos, MA
NIP. 197705042000122001**

***Head of Sociology Department
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University***



**Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
RINGKASAN	ix
SUMMARY	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	9
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	11
2.1 Tinjauan Pustaka	11
2.2 Kerangka Pemikiran	17
2.2.1 Strategi Bertahan Hidup	17
2.2.2 Penyanyi Jalanan	18
2.2.3 Pandemi Virus Corona (Covid-19).....	19
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Desain Penelitian.....	22
3.2 Lokasi Penelitian	22
3.3 Strategi Penelitian	23
3.4 Fokus Penelitian	23
3.5 Jenis dan Sumber Data	23

3.5.1 Data Primer.....	24
3.5.2 Data Sekunder	24
3.6 Penentuan Informan	24
3.7 Peranan Peneliti.....	25
3.8 Unit Analisis Data	25
3.9 Teknik Pengumpulan Data	25
3.9.1 Observasi	26
3.9.2 Wawancara	26
3.9.3 Dokumentasi.....	26
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	27
3.11 Teknik Analisis Data.....	28
3.12 Jadwal Penelitian.....	30
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	31
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Ogan Ilir	31
4.1.1 Letak Geografis	31
4.1.2 Jumlah Penduduk.....	31
4.1.3 Angkatan Kerja.....	32
4.1.4 Pendidikan	33
4.1.5 Agama.....	34
4.2 Gambaran Umum Informan Penelitian	35
4.2.1 Informan Kunci	35
4.2.2 Informan Utama.....	35
4.2.3 Informan Pendukung	38
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	39
5.1 Aktivitas Penyanyi Jalanan Sebelum dan Selama Pandemi Virus Corona	40
5.1.1 Aktivitas Mengamen Sebelum Pandemi Virus Corona.....	41
5.1.2 Aktivitas Mengamen Selama Pandemi Virus Corona	46
5.2 Strategi Penyanyi Jalanan Menghadapi Pandemi Virus Corona.....	55
5.2.1 Strategi Aktif	55
5.2.2 Strategi Pasif.....	62
5.2.3 Strategi Jaringan	64
BAB VI PENUTUP	70
6.1 Kesimpulan	70
6.2 Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2. 1 Tinjauan Pustaka Penelitian	16
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2020	32
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan	33
Tabel 4. 3 Jumlah Penduduk berdasarkan Agama	35
Tabel 4. 4 Tabel Informan Utama	36
Tabel 4. 5 Tabel Informan Pendukung.....	38
Tabel 5. 1 Aktivitas Penyanyi Jalanan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19.....	54
Tabel 5. 2 Strategi Penyanyi Jalanan Ogan Ilir ditengah Pandemi Covid-19.....	69

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. 1 Jumlah Kasus Sebaran Covid-19 di Indonesia per Tanggal 29 April 2021	2
Gambar 1. 2 Jumlah Kasus Sebaran Covid-19 di Kabupaten Ogan Ilir per Tanggal 27 April 2021	3
Gambar 4. 1 Jumlah Sekolah di Kabupaten Ogan Ilir	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Pedoman Wawancara	74
Lampiran 2 Transkrip Wawancara.....	78
Lampiran 3 Dokumentasi.....	95
Lampiran 4 Surat Keterangan Penunjukan Pembimbing Skripsi.....	98
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	99
Lampiran 6 Surat Balasan Izin Penelitian	100
Lampiran 7 Kartu Konsultasi Pembimbing 1.....	101
Lampiran 8 Kartu Konsultasi Pembimbing 2.....	103

BAB I

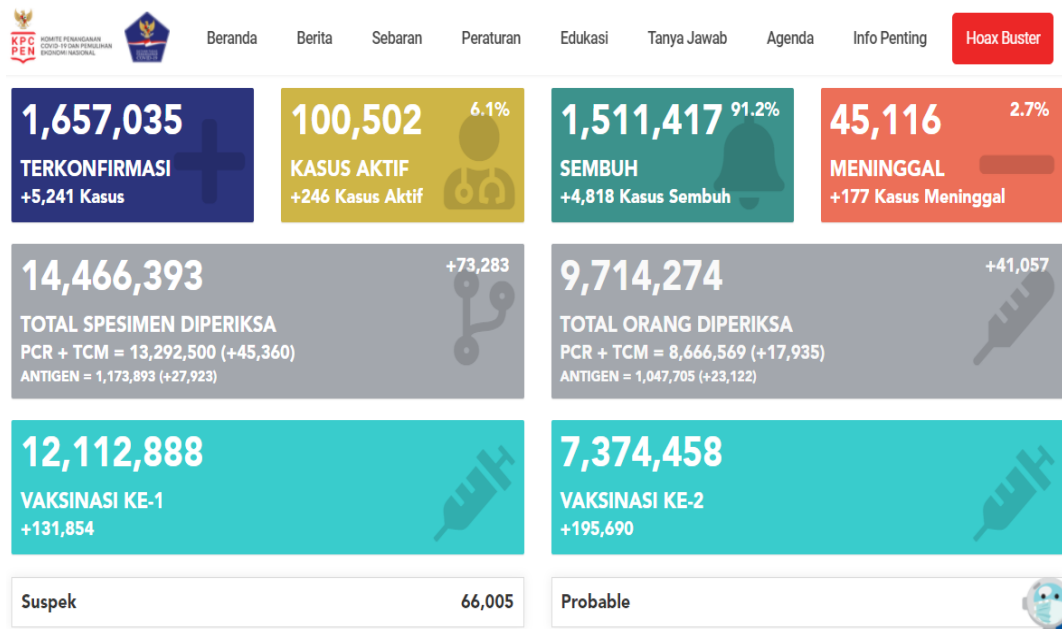
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi adalah suatu wabah penyakit global. Menurut World Health Organization (WHO), pandemi dinyatakan ketika penyakit baru menyebar di seluruh dunia melampaui batas, sedangkan Istilah pandemi menurut KBBI dimaknai sebagai wabah yang berjangkit serempak di mana-mana meliputi daerah geografi yang luas. Wabah penyakit yang masuk dalam kategori pandemi adalah penyakit menular dan memiliki garis infeksi berkelanjutan. Maka, jika ada kasus terjadi di beberapa negara lainnya selain negara asal, akan tetap digolongkan sebagai pandemi. Pandemi umumnya diklasifikasikan sebagai epidemi terlebih dahulu yang penyebaran penyakitnya cepat dari suatu wilayah ke wilayah tertentu. Sebagai contoh wabah virus Zika yang dimulai di Brasil pada 2014 dan menyebar ke Karibia dan Amerika Latin merupakan epidemi, seperti juga wabah Ebola di Afrika Barat pada 2014-2016 (Warta Ekonomi, 2020).

Pandemi COVID-19 adalah peristiwa menyebarnya Penyakit koronavirus di seluruh dunia untuk semua negara. Penyakit ini disebabkan oleh koronavirus jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2. Di Indonesia penyebaran Virus Corona di mulai pada awal maret tahun 2020 tepatnya pada tanggal 2 Maret 2020 Presiden Indonesia Joko Widodo mengumumkan bahwasanya di Indonesia telah ada wabah penyakit Virus Corona. Sehingga mulai awal maret 2020 banyak masyarakat yang mulai takut untuk pergi keluar rumah dan tidak mau mendekati pusat keramaian. Kasus Virus Corona ini sebenarnya sudah ada semenjak akhir tahun 2019 dimana kasus pertama kali ditemukan yakni di Kota Wuhan, China dan dengan cepat menyebar ke penjuru dunia, lebih dari 100 negara melaporkan kasus Virus Corona masuk ke negaranya tidak terkecuali di Indonesia tepatnya pada awal bulan maret tahun 2020, sehingga dengan banyaknya kasus Virus Corona baik di Indonesia maupun dunia akhirnya pada 11 Maret 2020 melalui rilis yang dikeluarkan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) secara resmi menyatakan bahwasanya Virus Corona sudah dinyatakan sebagai Pandemi pandemic sendiri adalah sebutan untuk wabah penyakit yang meng-global, Pandemi

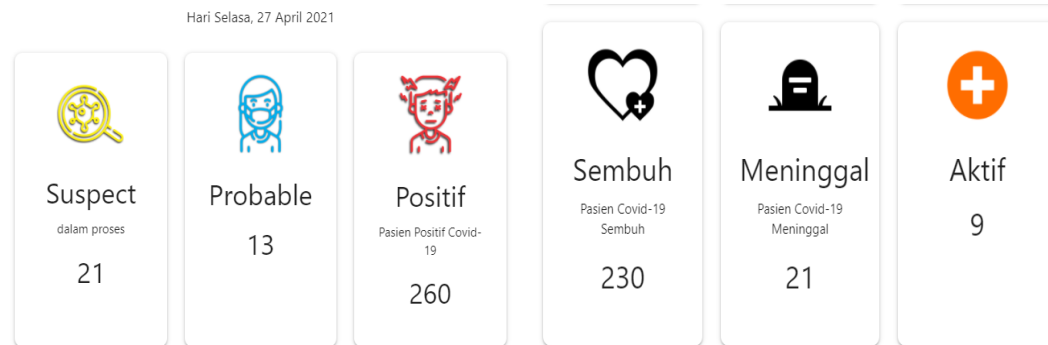
merupakan penyebaran cepat suatu penyakit di suatu wilayah atau wilayah tertentu dan dengan cepat menyebar ke wilayah lainnya (Sumber: Kompas.Com).



Gambar 1. 1 Jumlah Kasus Sebaran Covid-19 di Indonesia per Tanggal 29 April 2021

Sumber: Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (Online)

Kabupaten Ogan Ilir termasuk Kabupaten yang masuk dalam list Kabupaten di Indonesia yang terpapar kasus Virus Corona. Kasus pertama Virus Corona di Kabupaten Ogan Ilir terjadi pada tanggal 20 April 2020 yang menginfeksi perempuan berumur 70 tahun yang tinggal di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. Virus Corona di Kabupaten Ogan Ilir juga menginfeksi Bupati Ogan Ilir tepatnya pada tanggal 30 Juli 2020. Sehingga hal inilah yang membuat virus corona semakin ditakuti di Kabupaten Ogan Ilir dan banyak masyarakat yang beraktivitas dari rumah. Update data kasus Virus Corona di Kabupaten Ogan Ilir pada tanggal 22 Oktober 2020 kasus positif mencapai 148 orang dengan rincian 134 pasien sembuh, 7 pasien meninggal dunia dan 7 pasien masih aktif dan masih dalam perawatan tim medis (Ogan Ilir Tanggap Covid-19).



Gambar 1. 2 Jumlah Kasus Sebaran Covid-19 di Kabupaten Ogan Ilir per Tanggal 27 April 2021

Sumber: Ogan Ilir Tanggap Covid-19

Kabupaten Ogan Ilir tidak termasuk ke dalam wilayah yang menerapkan PSBB di Indonesia, PSBB sendiri adalah singkatan dari Pembatasan Sosial Berskala Besar, PSBB merupakan salah satu solusi yang dianjurkan oleh Presiden Jokowi untuk menghambat penyebaran Virus Corona di Indonesia. PSBB di Indonesia hanya diterapkan pada Kota-kota besar yang ada di Indonesia yang memiliki kasus Positif Corona dengan jumlah yang besar seperti DKI Jakarta, Bandung, Surabaya, Palembang dan lain-lain. Akan tetapi, walaupun Kabupaten Ogan Ilir tidak menerapkan PSBB dampak sosial-ekonomi penerapan PSBB di Indonesia sangat berpengaruh terhadap masyarakat di Kabupaten Ogan Ilir terutama di Kota Palembang yang merupakan tetangga dari Kabupaten Ogan Ilir sendiri. Dampak sosial-ekonominya seperti *Social Distancing*, pengurangan jumlah pesawat yang beroperasi, himbuan pemerintah untuk masyarakat agar tetap berada di rumah, pemeriksaan suhu tubuh, dan lain-lain. Hal ini tentunya berpengaruh terhadap keadaan sosial dan ekonomi masyarakat seperti kurangnya kebersamaan dan kurangnya pendapatan sehari-hari masyarakat.

Penyanyi jalanan atau yang lebih dikenal oleh masyarakat dengan sebutan “Pengamen” adalah sekelompok orang atau individu yang melakukan pertunjukan atau sekedar bernyanyi menggunakan alat musik umumnya menggunakan Gitar dan Ukulele dengan mengharapkan imbalan dari setiap orang yang ada di sekitarnya. Umumnya Penyanyi Jalanan di dominasi oleh remaja putus sekolah sehingga mereka tidak memiliki pekerjaan dan hanya mempunyai sebuah keterampilan bermain alat musik, namun seiring perkembangan zaman banyak penyanyi jalanan

yang di dominasi oleh orangtua maupun anak-anak dikarenakan faktor ekonomi keluarga yang semakin sulit.

Penyanyi jalanan biasanya menghiasi kota-kota besar yang ada di Indonesia seperti Kota Jakarta, Surabaya, Bandung, Medan, Palembang dan lain-lain. Mereka biasanya aktif di tempat yang sedang dalam keadaan ramai seperti lampu merah di setiap jalan, terminal, di dalam bus, pasar, pertokoan, rel kereta api, rumah makan, tempat wisata dan lain-lain. Penampilan penyanyi jalanan ini juga sangat bermacam-macam, mulai dari tampilan biasa, ada yang menggunakan pakaian badut, pakaian anak punk, sampai yang menggunakan pakaian seksi. Penyanyi jalanan juga tidak hanya ada satu macam akan tetapi bermacam-macam penyanyi jalanan, ada yang menggunakan gitar biasa, ukulele, musik klasik, menyetel lagu menggunakan *Sound System*, menggunakan Biola dan lain-lain, hal ini dilakukan adalah untuk menarik perhatian masyarakat agar dapat menyisihkan uangnya untuk diberikan kepada penyanyi jalanan tersebut.

Namun, tidak hanya di kota-kota besar sekarang penyanyi jalanan sudah banyak menghiasi kota-kota kecil atau kabupaten yang ada di Indonesia, seperti di Provinsi Sumatera Selatan. Penyanyi jalanan tidak hanya aktif di Kota Palembang saja akan tetapi mereka juga banyak dan ada di sebagian kota kecil yang ada di Sumatera Selatan, seperti Kabupaten Ogan Ilir, Ogan Komering Ulu, Kota Prabumulih sampai pada Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang merupakan kabupaten paling ujung di Provinsi Sumatera Selatan.

Penyanyi jalanan masih sangat mudah untuk di jumpai di Provinsi Sumatera Selatan terutama di Kota Palembang, hampir di setiap sudut keramaian terdapat penyanyi jalanan yang sedang bernyanyi untuk mendapatkan uang. Namun peneliti lebih tertarik untuk meneliti penyanyi jalanan yang ada di Kabupaten Ogan Ilir karena terdapat banyak penyanyi jalanan yang menghiasi kabupaten ini terutama di Kota Indralaya Utara, ketika hendak menuju ke kota Palembang dengan menggunakan Bus maka kita akan berjumpa dengan penyanyi jalanan, ketika makan di rumah makan kita akan bertemu dengan penyanyi jalanan, dan ketika malam hari di setiap tempat makan pasti ada pengamen jalanan yang sedang bernyanyi untuk mendapatkan uang.

Penyanyi jalanan (Pengamen) di Kabupaten Ogan Ilir memiliki bermacam-macam latar belakang diantaranya adalah penyanyi jalanan yang berpendidikan lulus SMA dan SD, penyanyi jalanan yang sudah menikah dan mempunyai anak, serta penyanyi jalanan yang hanya menjadikan aktivitas mengamen sebagai pekerjaan sampingan saja. Oleh karena itu, penyanyi jalanan di Kabupaten Ogan Ilir mempunyai beban untuk menghidupi keluarganya seperti menafkahi istri dan anak, menyekolahkan anak, memenuhi kebutuhan keluarga dan lain-lain. Namun dengan adanya Covid-19 membuat penyanyi jalanan sulit menemukan tempat-tempat keramaian sehingga omset yang mereka dapatkan berkurang, hal ini tentunya berpengaruh terhadap kehidupan sehari-hari penyanyi jalanan terkhususnya di Kabupaten Ogan Ilir (Hasil Observasi, 2020).

Penyanyi jalanan tidak beraktivitas sendiri dalam artian mereka membentuk sebuah komunikasi untuk dapat menentukan tempat dimana mereka bisa mengamen untuk mendapatkan uang, penyanyi jalanan di Kabupaten Ogan Ilir sendiri tidak membentuk sebuah komunitas akan tetapi dalam kesehariannya mereka selalu berkomunikasi jika bertemu dan membentuk sebuah ikatan sosial antara penyanyi jalanan satu dengan penyanyi jalanan yang lainnya. Komunikasi yang terjadi pada penyanyi jalanan tidak berjalan intens (terus menerus), komunikasi pada penyanyi jalanan terjadi secara tidak langsung pada saat mereka bertemu di jalan. Namun penyanyi jalanan di Kabupaten Ogan Ilir pun tidak luput dari perkembangan zaman, mereka sendiri sudah mempunyai alat komunikasinya sendiri-sendiri dan saling menyimpan kontak guna apabila saat diperlukan tidak susah-susah untuk bertemu tinggal melalui SMS atau telpon saja.

Banyak perubahan yang dialami masyarakat sebelum dan selama Pandemi Covid-19 terjadi di Indonesia, mulai dari kebiasaan sehari-hari, perilaku kesehatan dan keadaan sosial dan ekonomi. Masyarakat Indonesia biasanya selalu melakukan tradisi berjabat tangan ketika bertemu dan juga tradisi peluk dan cium ketika bertemu orang-orang terdekat, akan tetapi semenjak dan selama Pandemi Covid-19 terjadi hal ini sangat dihindari masyarakat dengan tujuan agar terhindar dari penularan Virus Corona ini. Bukan hanya kebiasaan, perilaku kesehatan juga tidak luput dari dampak yang di akibatkan oleh Pandemi Covid-19 ini, masyarakat banyak mulai menyadari akan pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan

sekitar, pentingnya menggunakan masker saat berpergian, dan pentingnya mencuci tangan sebelum dan setelah beraktivitas di luar rumah demi menjaga diri dan lingkungan dari Virus berbahaya seperti Virus Corona.

Akan tetapi dampak yang lebih terlihat dan berakibat sangat besar terhadap masyarakat adalah dampak sosial-ekonomi dari adanya Pandemi Covid-19 ini, mulai dari masyarakat kehilangan pekerjaan, karyawan banyak terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), penghasilan sehari-hari berkurang drastis dari sebelumnya, interaksi masyarakat mulai menurun, kesenjangan sosial semakin jelas terlihat, tidak boleh mengadakan kegiatan yang mengundang banyak massa, meningkatnya Kriminalitas dan dampak lainnya yang diakibatkan oleh Pandemi Covid-19 ini. Hal yang sangat jelas terlihat adalah terjadi pada masyarakat menengah ke bawah atau masyarakat miskin di Indonesia, masyarakat mulai bingung mencari uang karena tidak boleh keluar rumah dan pendapatan berkurang karena berbeda dengan hari-hari biasanya.

Hal yang terjadi pada penyanyi jalanan di Kabupaten Ogan Ilir saat Pandemi Covid-19 berlangsung adalah perubahan jumlah masyarakat yang berada di luar rumah, sehingga hal ini berdampak pada tempat-tempat dimana penyanyi jalanan mencari nafkah seperti berkurangnya jumlah pengunjung tempat wisata, sepi nya Rumah Makan, dan banyaknya Bus yang tidak beroperasi selama Pandemi Covid-19. Hal ini berdampak pada pendapatan penyanyi jalanan dimana pendapatan mereka yang biasanya memang masih kurang, namun semenjak Pandemi Covid-19 ini semakin berkurang lagi sehingga hal inilah yang menyebabkan banyak penyanyi jalanan yang semakin sulit dengan kehidupannya sehari-hari sehingga mereka harus mencari jalan lain agar bisa tetap mengamen dan mencari uang untuk kehidupan sehari-hari.

Ogan Ilir adalah salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Selatan yang merupakan Kabupaten pemekaran dari Kabupaten Ogan Komering Ilir pada tahun 2004, pada tahun 2015 tercatat jumlah penduduk kabupaten Ogan Ilir sebanyak 409.171 jiwa, sedangkan pada tahun 2015 mengalami peningkatan menjadi 414.504 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 1.30 %. Jumlah penduduk yang selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya dan sedangkan luas wilayah kabupaten Ogan Ilir yang tidak mengalami pemekaran menjadikan

kabupaten ini lama-kelamaan akan menjadi kabupaten padat penduduk ditambah lagi banyaknya mahasiswa yang kuliah menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya kepadatan penduduk tiap tahunnya, pada tahun 2015 kepadatan penduduk kabupaten Ogan Ilir sebesar 153,47 jiwa/km², kemudian mengalami peningkatan di tahun 2016 yakni sebesar 155,47 jiwa/km². hal ini berarti tiap satu kilometer terdapat sebanyak 155 penduduk (BPS Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2017).

Meningkatnya jumlah penduduk di kabupaten Ogan Ilir setiap tahun dan ditambah banyaknya mahasiswa yang berasal dari luar daerah menjadikan Kabupaten ini tempat yang strategis bagi penyanyi jalanan untuk mencari nafkah dengan cara menghibur masyarakat baik di rumah makan, di tempat keramaian, di dalam bus dan di tempat strategis lainnya. Berdasarkan observasi dan pengamatan peneliti melihat bahwasanya penyanyi jalanan banyak aktif di malam hari dan banyak mengunjungi rumah makan yang ada di sekitar kecamatan Indralaya Utara, namun peneliti juga melihat penyanyi jalanan aktif di siang hari yakni di dalam bus dan sedikit di rumah makan.

Bagi sebagian masyarakat penyanyi jalanan atau pengamen ini adalah sesuatu hal atau pekerjaan yang mengganggu kenyamanan masyarakat karena terdapat kasus di sebagian daerah di kota-kota besar yang ada di Indonesia penyanyi jalanan yang memaksa orang lain untuk memberikan uangnya kepada mereka, namun bagi sebagian masyarakat juga penyanyi jalanan ini adalah pekerjaan yang halal dan tidak menyebabkan orang lain mengalami kerugian dan juga terkadang sangat menghibur masyarakat karena terdapat penyanyi jalanan yang bernyanyi dengan suara yang bagus dan bermain alat musik dengan sangat indah serta hal ini juga sebagai ladang ibadah bagi masyarakat untuk beramal dan membantu sesama.

Pandemi Virus Corona (Covid-19) merupakan sebuah ancaman bagi suatu negara dan juga dapat melumpuhkan perekonomian suatu negara, bukan saja perekonomian namun virus corona sangat berdampak bagi kesehatan, keadaan sosial, budaya dan ekonomi suatu negara. Virus ini dengan cepat menyebar melalui perantara manusia ke manusia, melalui percikan bersin, sentuhan tangan dan sentuhan barang-barang yang telah di hinggap oleh Virus Corona ini. Pemerintah Indonesia bergerak cepat dengan munculnya kasus pertama Virus Corona di

Indonesia dengan cara melarang masyarakat mengadakan kegiatan yang mengundang banyak orang, membatalkan semua acara yang mengundang banyak orang, melarang sementara ibadah di tempat ibadah, dan lain-lain, serta menyarankan masyarakat agar tetap berada di rumah selama wabah virus corona masih aktif menyebar. Namun hal tersebut masih saja tidak mudah memutus mata rantai penyebaran Virus ini, data Sampai pada tanggal 8 Agustus 2020 jumlah kasus Virus Corona di Indonesia telah mencapai 121.226 kasus yang menyebar di seluruh wilayah Indonesia dan paling banyak di Ibukota Jakarta yakni dengan jumlah pasien positif yakni sebanyak 24.493 kasus (Sumber: Kompas.Com)

Hal ini tentunya sangat berpengaruh terhadap kegiatan masyarakat sehari-hari, seperti seperti pasar, banyak karyawan terkena PHK, dan masyarakat harus bekerja dari rumah. Bukan saja berpengaruh terhadap masyarakat yang bekerja pada sektor formal, Pandemi Virus Corona juga sangat berpengaruh terhadap masyarakat yang bekerja tiap hari di jalanan, seperti Ojek Online, Supir Angkot, Supir Bus sampai pada Penyanyi jalanan (Pengamen). Penyanyi jalanan yang biasanya mencari uang dengan cara menghibur masyarakat yang berada pada pusat keramaian harus bisa menyesuaikan dengan keadaan yang baru karena Pandemi Virus Covid-19. Bukannya tidak peduli dengan himbauan pemerintah agar tetap berada di rumah selama pandemic Virus Corona, akan tetapi penyanyi jalanan hanya bergantung pada pekerjaan mereka yakni menyanyi di jalanan, jarang dan bahkan tidak ada penyanyi jalanan yang mempunyai pekerjaan sampingan apalagi sekedar untuk tetap berada di rumah, mereka harus pergi ke jalanan untuk mencari nafkah untuk menghidupi dirinya dan orang di sekitarnya sehari-hari.

Ogan Ilir merupakan kabupaten yang masih banyak terdapat penyanyi jalanan (Pengamen) yang masih aktif berada di jalanan untuk mencari uang, yakni tepatnya ketika malam hari. Mereka menghibur masyarakat namun dengan cara tetap memperhatikan protokol kesehatan dan menjaga jarak dengan masyarakat, namun hal ini hanya bertahan sebentar dikarenakan kampus Universitas Sriwijaya yang menyatakan meliburkan mahasiswanya selama Pandemi dan membuat tempat mereka biasa mengamen menjadi sepi. Dengan banyaknya permasalahan yang di hadapi di tengah pandemic Virus Corona terutama yang berpengaruh terhadap kegiatan penyanyi jalanan di Kabupaten Ogan Ilir membuat peneliti tertarik untuk

mengajukan Proposal penelitian dengan Judul Strategi Bertahan Hidup Penyanyi Jalanan Ogan Ilir Ditengah Pandemi Covid-19.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Strategi bertahan hidup penyanyi jalanan di Ogan Ilir selama Pandemi Virus Corona (Covid-19). Dari rumusan masalah tersebut dapat ditarik dua pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas penyanyi jalanan sebelum dan selama Pandemi Covid-19 berlangsung di Indonesia terutama di Kabupaten Ogan Ilir?
2. Bagaimana strategi bertahan hidup yang dilakukan penyanyi jalanan dalam menghadapi Pandemi Covid-19?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

A. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi bertahan hidup penyanyi jalanan Ogan Ilir ditengah Pandemi Covid-19.

B. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui aktivitas penyanyi jalanan selama Pandemi Covid-19 berlangsung di Indonesia terutama di Kabupaten Ogan Ilir.
2. Untuk mengetahui strategi yang dilakukan penyanyi jalanan dalam menghadapi Pandemi Covid-19.

1.3.2 Manfaat Penelitian

A. Manfaat Akademis

Manfaat akademis dari penelitian ini adalah peneliti berharap akan dapat menambah bahan bacaan baru bagi jurusan Sosiologi FISIP UNSRI terutama mata kuliah Sosiologi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat tentang strategi bertahan hidup penyanyi jalanan Ogan Ilir ditengah Pandemi Covid-19.

B. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang kondisi penyanyi jalanan ditengah Pandemi Covid-19.

2. Bagi Masyarakat

Dapat membantu masyarakat mengetahui kondisi Penyanyi Jalanan selama Pandemi Covid-19.

3. Bagi Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir

Dapat menambah sumbangan pemikiran tentang bagaimana kondisi Penyanyi Jalanan di Kabupaten Ogan Ilir selama Pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Creswell, Jhon W. 2009. *Research Design Pendekatan Kualitatif, dan Mixed*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Herdiansyah, Haris. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Krisyantono, Rachmat. 2014. *Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Moleong, J. Lexy. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Dedy. 2003. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno, Edi. 2003. *Coping Strategies dan Keperfungsian Sosial*. Artikel. *Aloysiur Gunata Brata*. Internet. Pikiranrakyat.com.
- Sukandarrumidi. 2002. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Gdjah Mada University Press.
- Widiyanto. 2009. *Sistem Penghidupan dan Nafkah Pedesaan*. Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Sumber Jurnal:

- Ahmad, Maghfur. 2010. *Strategi Kelangsungan Hidup Gelandangan-Pengemis (Gepeng)*. Jurnal Pendidikan. Vol. 7, No. 2. Hal 1-15. <http://repository.iainpekalongan.ac.id/id/eprint/54> (Diakses pada tanggal 23 Agustus 2020 pada pukul 13.00).
- Arfani, Refi Noor. 2018. *Profil dan Strategi Bertahan Hidup Anak-anak Pengamen Di Kota Yogyakarta*. <http://lib.geo.ugm.ac.id/ojs/index.php/jbi/article/view/970> (Diakses pada tanggal 27 September 2020 pada pukul 17.30).
- Awalia, Nindyana Rikha (2018). *Strategi Survival Anak Terlantar di Kota Surabaya*. Jurnal S1 Sosiologi Universitas Airlangga. <http://repository.unair.ac.id/id/eprint/72467> (Diakses pada tanggal 27 September 2020 pada pukul 17.30).
- Hidayah, Nur. 2008. *Strategi Bertahan Hidup Pedagang Asongan di Stasiun Lempuyangan Yogyakarta dan Balapan Solo*. Jurnal DIMENSIA. Vol. 2, No. 2. Hal 32-38. <https://journal.uny.ac.id/index.php/dimensia/article/view/3404> (Diakses pada tanggal 23 Agustus 2020 pada pukul 13.00).
- Indarto, Sigit Setyo. 2009. *Strategi Hidup Anak Jalanan (Studi Kasus: Komunitas Girli Yogyakarta)*. Jurnal Dimensia. Vol. 3. Hal. 54-72.

<https://journal.uny.ac.id/index.php/dimensia/article/view/3409> (Diakses pada tanggal 23 Agustus 2020 pada pukul 13.00).

Suhartini dan Panjaitan. 2009. *Strategi Bertahan Hidup Anak Jalanan: Kasus Anak Jalanan di Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat*. Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia. Vol. 03, No. 02. ISSN 1978-4333. Hal 215-230.

<https://jurnal.ipb.ac.id/index.php/sodality/article/view/5865> (Diakses pada tanggal 23 Agustus 2020 pada pukul 13.00).

Akbari dan Legowo. 2018. BERTAHAN HIDUP MASYARAKAT PENGHUNI PEMUKIMAN KUMUH (Studi Modal Sosial sebagai Strategi Bertahan Hidup di Kampung 1001 Malam Surabaya). <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paradigma/article/view/24683> (Diakses pada tanggal 27 September 2020 pada pukul 17.30).

Sumber Lainnya:

BPS Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018

<https://www.wartaekonomi.co.id/read276620/apa-itu-pandemi?page=2>

Researchgate.id